



KR-Thoha

Kepala SMA TN Magelang mengalungkan penghargaan berupa Bintang Garuda Trisakti Tarunatama Emas kepada Arya Krisna Fatahillah.

KEPALA SMA TN PIMPIN PRASETIAALUMNI Serahkan Penghargaan kepada Beberapa Alumni

MAGELANG (KR) - Kepala SMA Taruna Nusantara (TN) Magelang Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman memimpin acara Prasetya Alumni Angkatan 30 SMA TN Magelang di Balaiung Pancasila SMA TN Magelang, Sabtu (14/5). Dalam kesempatan tersebut Kepala SMA TN juga menyerahkan penghargaan kepada beberapa alumni terbaik dan berprestasi.

Penghargaan Bintang Garuda Trisakti Tarunatama Emas diraih Arya Krisna Fatahillah, Bintang Garuda Trisakti Tarunatama diraih Ariyanti Setyaningrum dan Bintang Garuda Trisakti Tarunatama Perunggu diraih Maulvi Ziadinda Maulana. Kepala SMA TN Magelang juga menyerahkan penghargaan berupa Piagam Kartika Cendekia Peminatan IPA kepada Henrikus Nikolas Ardi, Kartika Cendekia Peminatan IPS kepada Aldilla Gizca Pramugi dan Piagam Kartika Buana (Kejuaraan Dunia Karate di Sri Lanka) kepada Arviona Aisyah Van Ard.

Pemberian penghargaan ini, kata Kepala SMA TN Magelang, diharapkan bisa menjadi motivasi bagi siswa penerima dan siswa lainnya untuk berani menghadapi masa depan yang lebih gemilang. Juga diucapkan selamat atas berbagai prestasi yang diraih siswa angkatan 30 pada Tahun Pendidikan 2020/2022, termasuk hasil ujian akhir dengan tingkat kelulusan 100 persen. Selain itu perolehan angka sempurna yang berhasil dicapai para siswa angkatan 30 yang sangat mengesankan.

Kepala SMA TN mengatakan acara Prasetya Alumni Angkatan 30 ini dilaksanakan sederhana, namun diupayakan sedemikian rupa sehingga nilai-nilai dan semangat prasetya alumni ini bisa menjadi sebuah kenangan yang mengandung pesan bahwa setelah ini seluruh siswa kelas XII angkatan 30 harus dapat bekerja keras untuk mewujudkan cita-cita dan harapan keluarga, almamater dan semuanya. **(Tha)**

Pemkab Boyolali Raih Predikat WTP



KR - Mulyawan.

Bupati Boyolali MSaid Hidayat saat menerima penghargaan WTP.

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali patut berbangga diri dengan prestasi yang telah diraih untuk kesekian kalinya. Bupati Boyolali M Said Hidayat menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jateng dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke sebelas kali pada Jumat (13/5) di kantor BPK setempat. Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali mengucapkan selamat kepada Kabupaten/Kota yang memperoleh opini WTP serta berharap opini tersebut dapat memberikan dorongan dan motivasi untuk terus memperbaiki pertanggungjawaban APBD serta dapat mempertahankan apa yang sudah dicapai. "Mari bersama-sama untuk berkomitmen dalam rangka mendukung penyelenggaraan keuangan negara yang transparan dan akuntabel," ujarnya.

Said Hidayat mengungkapkan rasa syukurnya atas pencapaian Kabupaten Boyolali ini jelang Hari Jadi Kabupaten Boyolali ke-175. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan Said Hidayat kepada seluruh jajaran Pemkab Boyolali yang telah bersama-sama menjalankan pemerintahan dan tata kelola keuangan dengan baik sehingga menghasilkan penilaian hasil pemeriksaan yang baik. Atas prestasi ini, Said Hidayat mengajak seluruh komponen baik dari jajaran pemerintahan maupun masyarakat Kabupaten Boyolali untuk menjaga prestasi yang sudah diperoleh Kota Susu tersebut. **(R-3)**

Kampus Dituntut Jadi Pusat Dakwah

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar acara halal bihalal di kampus setempat, Rabu (11/5) dengan penceramah HMA Hisyam SAG. Acara dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masruki, mantan Rektor Prof Dr Jamaludin Darwis, Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Widadi, pengurus wilayah Muhammadiyah Jateng, masyarakat kampus dan tamu undangan. Rektor Unimus Prof Dr Masruki MPd mengatakan perayaan Lebaran yang diisi halal bihalal menjadi momen membahagiakan setelah selama satu bulan penuh umat Islam termasuk insan kampus menjalankan ibadah puasa. Selebihnya, forum ini dipakai menjalin kebersamaan antara masyarakat kampus ini dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk warga sekitar. "Keinginannya akan ada rasa *handarbeni* atau saling memiliki antara Unimus dan warga di Kota Semarang. Muaranya supaya kampus ini semakin membawa manfaat bagi rakyat maupun dunia pendidikan tinggi di Tanah Air," kata Prof Masruki. Sedangkan HMA Hisyam SAG menyampaikan keberadaan kampus diinginkan bukan sekadar tempat menyebarkan ilmu dan pengetahuan. Lebih dari itu tak ada salahnya perguruan tinggi menjadi pusat dakwah keagamaan yang menyejukkan. Terutama sekali bagi kampus-kampus dibawah naungan perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM). Jadilah pusat penyebaran ilmu dan pengetahuan yang ditambah lagi sebagai pusat aktivitas dakwah menyejukkan. **(Sgi)**

Khidmat Perayaan Waisak di Candi Sewu

KLATEN (KR) - Ritual perayaan Waisak 2566 BE 2022 di Candi Sewu Prambanan Klaten, berlangsung khidmat dan khusus, dari awal hingga akhir acara, diawali menyusun Altar, merangkai Amisa Puja (dupa, lilin, air, bunga, pelita, manisan serta perlengkapan lainnya). Kirab prosesi dari Candi Lumbung menuju Altar Utama dengan posisi dan urutan pembawa Bendera Merah Putih, pembawa Bendera Buddhis dan paling depan Bendera Siswa SMP Smarungga. Diteruskan pem-

bawa Obor Api Alam, pembawa Sarana Puja, Amita Puja berjumlah 6 pasang 10 orang dari Pasastrian Kusalamitra Gunungkidul. Ikut pula kirab anggota Sangha sejumlah 20 orang, pembawa Gunungan tumpeng yang dibawa oleh 8 orang disusul dengan gunung hasil bumi.

Prosesi Sarana Puja dimulai dari depan Candi Lumbung berjalan mengelilingi Candi Sewu, kemudian barisan prosesi Sarana Puja tersebut diletakkan di Altar Utama. Setelah semua duduk dengan

tertib, di depan altar dengan manjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan. Setelah itu para Sangha dan umat Buddha

melakukan sembahyang pengsakralan altar dan penyalaaan lilin.

Semua peserta Waisak melaksanakan Puja Bakti



KR-Iswantoro

Suasana doa Altar Utama dipenuhi para Sangha.

Mensos Beri Bantuan kepada Seorang Pemulung

SRAGEN (KR) - Arti, perempuan yang sehari-hari bekerja sebagai pemulung menyusuri tepian jalan tak bertrottoar, di Jalan Raya Sukowati Timur, Ngrampal - sekitar 3 km dari pusat Kota Sragen. Arti mendorong pelan sepedanya, dengan tumpukan barang bekas di boncengan belakang. Tiba-tiba ia dikejutkan oleh suara beberapa orang berlari di belakangnya, Minggu (15/5).

Suara itu makin dekat, membuatnya harus menoleh sambil masih mendorong sepeda. Langkahnya baru berhenti setelah beberapa orang tadi berdiri mengelilinginya. "Mana suamimu?" tanya seorang perempuan berkerudung yang ikut mengelilinginya, mulai bertanya. Arti menatap sejenak. Ia merasa seperti kenal. Beberapa menit dia mulai sadar, si ibu yang bertanya tadi adalah Menteri Sosial (Mensos) RI Tri Rismaharini.

Rasa haru mulai terasa di hatinya. Dengan suara sedikit bergetar, ia men-

jawab dengan suara lirih. "Suami saya juga bekerja seperti saya ini," jawab Arti. Mensos melanjutkan bertanya, setiap hari bisa mendapatkan pendapatan berapa dari mengumpulkan barang-barang bekas, yang dijawab oleh arti tidak mesti kadang Rp 30.000 kadang Rp 20.000. "Kalau berdia dengan suami, sehari bisa dapat berapa?" tanya Tri Rismaharini. Arti polos menjawab, biasanya mendapat antara Rp 30.000 hingga Rp 50.000.

Tri Rismaharini menanyakan, sejauh ini apakah

sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, yang dijawab Arti apa adanya bahwa dirinya belum pernah mendapat bantuan dari pemerintah. Mensos kemudian meminta staf untuk melakukan assessment terhadap Arti. Dengan arahan agar Arti bisa mendapatkan bantuan sosial dari Kementerian Sosial. Selepas bertemu Mensos, Arti kembali diliputi rasa haru. Pertemuan di siang bolong yang sungguh tidak disangsangka.

Bertemu pejabat negara, di tengah jalan, lalu dibe-

rikan bantuan. Sungguh sulit bisa dibayangkan. Maka ia juga sulit merumuskan kata-kata saat dimintai menjelaskan perasannya. Sambil terbata-bata, ia menyatakan rasa senang. "Alhamdulillah, Alhamdulillah. *Matur nuwun sanget. sampun ditemoni disukani bantuan. Mugi-mugi Bu Menteri sehat, mugi sedaya sehat,*" katanya.

Mensos dan rombongan baru saja selesai santap siang di sebuah restoran di dekat pertemuan dengan Arti. Mensos tengah bersiap memasuki kendaraan dinas, ketika tiba-tiba Mensos mendapati Arti mendorong sepeda dengan barang bekasnya tertambat di boncengan. Maka terjadilah perbincangan sebagaimana di atas. **(Ati/Sam)**



KR-Istimewa

Mensos RI Tri Rismaharini ketika menemui Arti, perempuan yang bekerja sebagai pemulung.

Satgas Pangan Polda Jateng Antisipasi PMK

SEMARANG (KR) - Satgas Pangan Polda Jateng dan Polres jajaran bersama stake holder mengantisipasi dan pencegahan penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) melakukan pengecekan di peternakan maupun pasar hewan. Hal tersebut disampaikan Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Luthfi melalui Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Senin (16/5). Dijelaskan, dari hasil monitoring hari sebelumnya, Minggu (15/5), Satgas Pangan dan Tim Gabungan menemukan puluhan ekor sapi di Mojosoongo Boyolali, Pasar Hewan Jatinoom serta peternakan Sapi di Kecamatan Taman Pemalang terjangkit penyakit PMK. "Satgas Pangan dan Tim Gabungan menemukan puluhan ekor sapi di

Mojosoongo Boyolali, Pasar Hewan Jatinoom serta peternakan Sapi di Kecamatan Taman Pemalang terjangkit penyakit PMK," jelasnya.

Kabid Humas menjelaskan dari hasil temuan tersebut, Satgas Pangan dan tim gabungan dari Dinas pertanian memberikan antibiotik, vitamin dan penyemprotan disinfektan di kandang ternak. Selain itu, Satgas gabungan juga sepakat membentuk Posko bagi masyarakat yang akan melaporkan ternak yang terjangkit penyakit PMK. Satgas gabungan juga menyampaikan imbauan kepada peternak agar hewan yang sudah terjangkit PMK disediakan tempat sendiri. Tujuan isolasi supaya tidak menulari hewan ternak lainnya. **(Cry)**

Kabupaten Klaten Kembali Raih Opini WTP

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten Klaten sukses mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun Anggaran 2021. Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Klaten berhasil menyabet opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2018. Bupati Klaten Hj Sri Mulyani SM se usai acara penerimaan penghargaan, menyampaikan rasa syukurnya atas pencapaian Kabupaten Klaten meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun Anggaran 2021. Bupati juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Klaten atas kerja sama yang dilakukan selama ini. Sri Mulyani menyebut pencapaian Opini WTP ini diraih berkat semangat seluruh ASN dan

jajaran legislatif di Kabupaten Klaten. Sri Mulyani berharap semoga capaian WTP tersebut dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Klaten, serta mempertahankan kinerja Pemerintah Kabupaten Klaten yang akuntabel dan transparan.

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah (BPK



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani saat menerima penghargaan WTP.

BKKBN DAN KOMISI IX DPR RI Intensifkan Sosialisasi Stunting di Blora

BLORA (KR) - Studi Status Gizi Indonesia, akhir tahun lalu merilis prevalensi stunting di Blora berada pada angka 21,5% lebih tinggi dari rata-rata provinsi yaitu 20,9%. Terkait hal itu, Kepala BKKBN dr Hasto Wardoyo SpOG (K) bersama Anggota Komisi IX DPR RI DR Edy Wuryanto SKP MKep terjun langsung ke Kabupaten Blora untuk melihat program Percepatan Penurunan Stunting di wilayah tersebut, Sabtu (14/5).

Kolaborasi eksekutif dan legislatif dalam advokasi pemerintah daerah seperti ini diharapkan memberi daya ungkit yang signifikan dalam menurunkan angka stunting menjadi 14% di tahun 2024. Pada kegiatan bertajuk Sosialisasi dan KIE Program Bangsa Kencana bersama Mitra Kerja di Pendapa Kabupaten Blora, Sabtu (14/5) Kepala BKKBN menyampaikan

bahwa fokus penurunan stunting lebih pada fase pencegahan, yakni mulai dari calon pengantin, ibu hamil dan anak di bawah usia 2 tahun.

"Penyiapan calon pengantin wajib dilakukan, tiga bulan sebelum pernikahan kedua mempelai harus diperiksa kesehatannya agar layak untuk hamil dan melahirkan, jadi jangan hanya fokus pada prewedding yang mahal tapi melupakan pra-konsepsi," kata Hasto Wardoyo.

Pemeriksaan yang dimaksud meliputi Kadar Hb, lingkak lengan atas serta berat dan tinggi badan pada calon pengantin wanita. Jika hasilnya belum memenuhi syarat, masih ada waktu tiga bulan untuk mengisi nutrisi sebelum terjadi kehamilan.

Akan tetapi apabila pemeriksaan dan hasil kurang memuaskan baru terdeteksi sesaat sebelum

pernikahan maka BKKBN menghimbau agar pasangan tersebut menunda sejenak kehamilannya hingga indikator-indikator kesehatan terpenuhi. Konsep ini tentu memerlukan pengertian dari masyarakat bahwa pemerintah bukan bermaksud mengintervensi area privat namun semata-mata menginginkan sumber daya manusia yang sehat.

Provonsi Jateng dalam hal ini telah membentuk



KR-Rini Suryati

Rombongan BKKBN dan Komisi IX DPR RI saat berada di Blora.

Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di tingkat provinsi dan di sejumlah kabupaten/ kota. Tim ini bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting secara efektif, konvergen dan terintegrasi dengan melibatkan lintas sektor di Jateng. BKKBN telah merekrut Tim Pendamping Keluarga yang terdiri bidan/nakes, kader PKK,

dan kader KB. TPK bertugas mendeteksi dini faktor risiko stunting serta melakukan pendampingan dan surveilans, meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan, dan penerimaan bantuan sosial. Terdapat 27.931 TPK di Jateng dan 681 di Blora.

Pemerintah daerah juga telah mendapat suplai anggaran dalam bentuk DAK dan Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) untuk memperlancar kegiatan Bangsa Kencana khususnya penurunan stunting. Berbagai upaya juga telah dilakukan Kabupaten Blora demi menurunkan angka stunting mulai dari penyiapan remaja sehat hingga pemberian makanan tambahan khusus stunting di Posyandu. Blora juga telah berinovasi dengan kelor yang telah diolah menjadi berbagai makanan nikmat padat gizi. **(Ati)**